

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan industri di Indonesia yang semakin pesat menuntut perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas lulusan agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, mandiri, dan siap menghadapi dunia kerja. Sebagai perguruan tinggi berbasis pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Jember berupaya membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Salah satu bentuk penerapan pendidikan vokasional tersebut adalah kegiatan magang, yaitu program akademik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan secara langsung di dunia kerja.

Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan mampu memahami kondisi lingkungan kerja, mengenal perkembangan teknologi di sektor industri, serta meningkatkan kemampuan teknis dan pengalaman kerja sesuai bidang keahlian. Dengan demikian, kegiatan magang menjadi sarana penting dalam mendukung terbentuknya lulusan Politeknik Negeri Jember yang kompeten, profesional, dan mampu bersaing di dunia industri.

PT Rumpun Sari Kemuning merupakan perusahaan agroindustri yang bergerak di bidang budidaya dan pengolahan teh hijau di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Kegiatan operasional perusahaan meliputi berbagai tahapan produksi, mulai dari pembibitan, pemeliharaan tanaman, pemetikan pucuk teh, pengangkutan hasil panen, proses pengolahan, sortasi, hingga pengujian mutu produk teh. Melalui kegiatan magang di PT Rumpun Sari Kemuning, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan pemahaman secara langsung mengenai proses produksi teh hijau secara menyeluruh, mulai dari tahap budidaya hingga pengolahan akhir produk.

Tanaman teh (*Camellia sinensis* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai sumber devisa negara, sumber pendapatan petani, penyedia lapangan kerja, maupun pendukung pengembangan wilayah dan pelestarian lingkungan (Anjarsari

dkk., 2020). Dalam budidaya tanaman teh, peningkatan produktivitas dan mutu hasil menjadi aspek yang sangat diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan teknik budidaya yang tepat untuk mendukung pertumbuhan dan kualitas tanaman, seperti kegiatan pemangkasan, pemetikan, serta pengendalian gulma.

Untuk menjaga daya saing dan memenuhi standar kualitas, mutu teh yang dihasilkan perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan. Salah satu faktor yang sangat memengaruhi kualitas teh adalah proses pemetikan, karena mutu pucuk daun teh akan menentukan kualitas bahan baku yang diolah lebih lanjut. Pemetikan merupakan kegiatan pengambilan daun teh muda yang memenuhi syarat untuk proses pengolahan. Selain itu, kualitas bahan baku juga berpengaruh terhadap mutu dan penampilan akhir produk teh. Pengendalian mutu produk akhir dapat dilakukan melalui analisis kering untuk mengetahui persentase mutu teh yang dihasilkan, seperti Mutu I (*First Grade*), Mutu II (*Second Grade*), dan Mutu Lokal.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dilakukannya magang di PT. Rumpun Sari Kemuning adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan memperluas wawasan mengenai aspek budidaya tanaman teh dan pengelolaannya di lapang.
2. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui penerapan ilmu, menjadikan kegiatan magang sebagai latihan kerja, dengan membandingkan ilmu yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan dengan kenyataan di lapang.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus dilakukannya magang di PT. Rumpun Sari Kemuning adalah sebagai berikut:

1. Mengamati dan memahami proses pengolahan bahan baku pucuk daun teh di PT Rumpun Sari Kemuning.
2. Mengetahui dan Mempelajari tahapan-tahapan dalam proses produksi teh hijau di PT Rumpun Sari Kemuning.

### 1.2.3 Manfaat

#### a. Manfaat untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kepercayaan diri.

#### b. Manfaat untuk Polije

Mendapatkan informasi perkembangan ipteks yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.

#### c. Manfaat untuk lokasi magang

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
2. Mendapatkan alternatif solusi beberapa permasalahan di lapang.

### 1.3 Lokasi Magang

Pelaksanaan magang dilaksanakan di kebun teh PT Rumpun Sari Kemuning di Desa Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 03 Februari sampai dengan 30 Mei 2025.

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di dua tempat, yakni:

1. Di areal kebun teh pada tanggal 02 Februari sampai 30 April 2026.
2. Pabrik Teh PT Rumpun Sari Kemuning pada tanggal 1 April sampai 15 Mei 2026.

### 1.2 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan magang maka di perlukan metode pelaksanaan antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung berbagai aktivitas dan kegiatan operasional di PT Rumpun Sari Kemuning, khususnya aktivitas karyawan dalam proses produksi teh hijau. Pengamatan meliputi kegiatan pra panen dan pasca panen, seperti pembibitan, pemangkasan, pengendalian gulma

secara manual maupun kimiawi, pengendalian hama dan penyakit tanaman (HPT), pemanenan, proses pengolahan, sortasi, hingga analisis mutu teh.

## 2. Praktik Secara Langsung

Praktik secara langsung dilakukan dengan mengikuti dan melaksanakan kegiatan kerja di PT Rumpun Sari Kemuning. Kegiatan tersebut meliputi pembibitan, pemangkasan, pengendalian gulma secara manual maupun kimiawi, pengendalian hama dan penyakit tanaman (HPT), pemanenan, proses pengolahan, sortasi, hingga analisis mutu teh. Pelaksanaan praktik kerja ini bertujuan untuk memahami proses kerja di lapangan, menambah keterampilan, serta memperoleh pengalaman kerja sesuai dengan sistem yang diterapkan di PT Rumpun Sari Kemuning Karanganyar.

## 3. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan memperagakan keterampilan, teknik, atau proses kerja yang telah dipelajari selama kegiatan magang di hadapan pembimbing lapang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai penerapan teknik kerja yang benar sesuai dengan SOP (*Standar Operasional Prosedur*) yang berlaku di kebun.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui pencarian dan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. Data dokumentasi dapat berupa foto, kutipan, maupun dokumen resmi yang diperoleh dengan izin dari perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan bukti yang akurat, memperoleh data sekunder, serta melengkapi data pendukung laporan magang. Proses dokumentasi dilakukan menggunakan kamera ponsel sebagai media untuk merekam kegiatan selama magang dan mendukung penyusunan laporan.

## 5. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses produksi teh hijau di PT Rumpun Sari Kemuning. Kegiatan ini mencakup pembahasan mengenai pembibitan,

pemangkasan, pengendalian gulma secara manual maupun kimiawi, pengendalian hama dan penyakit tanaman (HPT), pemanenan, proses pengolahan, sortasi, analisis mutu teh, serta cara kerja dan kapasitas alat serta mesin yang digunakan dalam kegiatan operasional.

#### 6. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat seluruh hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kerja serta mengevaluasi setiap tahapan kegiatan untuk membandingkan antara teori dan praktik di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pemahaman penulis terhadap penerapan teknis yang dilakukan selama magang. Selain itu, studi pustaka juga dilakukan untuk mencari informasi tambahan mengenai teknik budidaya maupun istilah-istilah baru yang diperoleh selama kegiatan magang berlangsung.

#### 7. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan kegiatan penulisan seluruh hasil kegiatan magang yang meliputi hasil pengamatan, dokumentasi, wawancara, studi pustaka, serta berbagai aktivitas yang telah dilakukan selama pelaksanaan magang berlangsung.